P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

Pengaruh Pengungkapan Transformasi Digital, Audit Tenure, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Healthcare Subsektor Pharmaceutical Health Care Research yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024

[1]Aulia Rafadila Aria, [2]M. Iman Nugroho,[3]Lely Indriarty, [4]Maryati Rahayu
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta Pusat

E-mail: [1]aulia.2214190044@upi-yai.ac.id, [2]m.imannugroho@yahoo.com, [3]lely.indriaty@upi-yai.ac.id, [4]maryati.rahayu@upi-yai.ac.id,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan transformasi digital, audit tenure, dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan Healthcare subsektor Pharmaceutical Health Care Research yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Populasi penelitian berjumlah 13 perusahaan, dengan 10 perusahaan dipilih sebagai sampel melalui metode purposive sampling sehingga diperoleh 40 unit observasi (firm-year). Data dianalisis menggunakan regresi logistik biner dengan bantuan aplikasi EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengungkapan transformasi digital dan audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Secara simultan, ketiga variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dengan kemampuan model menjelaskan variasi kualitas audit sebesar 16,31% (McFadden R-Square) dan ketepatan klasifikasi model sebesar 60,87%.
Kata kunci: pengungkapan transformasi digital, audit tenure, independensi auditor, kualitas audit.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of digital transformation disclosure, audit tenure, and auditor independence on audit quality in Healthcare companies in the Pharmaceutical Health Care Research subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The population consisted of 13 companies, of which 10 were selected as the sample through purposive sampling, yielding 40 firm-year observations. Data were analyzed using binary logistic regression with EViews 12. The results show that, partially, digital transformation disclosure and audit tenure have no significant effect on audit quality, whereas auditor independence has a positive and significant effect. Simultaneously, the three independent variables significantly affect audit quality, with the model explaining 16.31% of the variation in audit quality (McFadden R-Square) and an overall classification accuracy of 60.87%.
Keywords: digital transformation disclosure, audit tenure, auditor independence, audit quality.

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

1. PENDAHULUAN

Kualitas audit merupakan elemen fundamental dalam menjaga integritas laporan keuangan dan kepercayaan publik terhadap pasar modal. DeAngelo, (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas seorang auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien, sebuah definisi yang kemudian diperluas oleh peneliti modern yang menegaskan bahwa kualitas audit juga dipengaruhi oleh independensi, audit tenure, dan kemampuan auditor beradaptasi terhadap transformasi digital (Christensen et al., 2016). Urgensi ini semakin meningkat pada perusahaan *Healthcare* subsektor *Pharmaceutical Health Care Research* yang memiliki karakteristik bisnis unik dan bersinggungan langsung dengan kepentingan publik di bidang kesehatan.

Industri farmasi nasional tercatat tumbuh 9,84% pada tahun 2021 menurut Kementerian Perindustrian RI, namun selama periode 2021–2024 sejumlah kasus mengindikasikan persoalan kualitas audit pada emiten farmasi. Kasus PT Kimia Farma Tbk (KAEF) mencatatkan kerugian bersih yang melonjak dari Rp190 miliar pada 2022 menjadi Rp1,48–Rp1,82 triliun pada 2023 setelah *restatement* (Indopremier, 2024), yang ditindaklanjuti OJK dengan penelaahan dugaan manipulasi laporan keuangan (Puspadini, 2024). Kasus serupa terjadi pada PT Indofarma Tbk (INAF), di mana Laporan Hasil Pemeriksaan Investigatif BPK mengungkap indikasi korupsi yang merugikan negara hingga Rp371,83 miliar melalui *financial window dressing* (Aisyah, 2024), yang diduga terkait rendahnya independensi auditor dan lamanya audit tenure (CNBC, 2024).

Akselerasi transformasi digital pasca pandemi COVID-19 mendorong adopsi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan digitalisasi rantai pasok pada emiten farmasi besar (Kementerian Perindustrian RI, 2020), sementara BSSN mencatat meningkatnya urgensi proteksi siber di sektor kesehatan (Sari, 2025). Berdasarkan SA 315 Revisi 2021, auditor dituntut memahami pemanfaatan Teknologi Informasi klien (Kumar et al., 2021), sehingga prosedur audit konvensional perlu diadaptasi melalui *Computer-Assisted Audit Techniques* (CAATs). Data OJK (2023) menunjukkan hanya 54,5% dari 14 perusahaan farmasi terdaftar di BEI yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian secara konsisten selama 2021–2024, mengindikasikan variasi kualitas audit yang signifikan.

Penelitian sebelumnya belum banyak mengintegrasikan pengungkapan transformasi digital, audit tenure, dan independensi auditor dalam satu model, khususnya pada sektor *Healthcare* Indonesia (Ersyafdi & Nasution, 2024); (Nirwana & Permana, 2025); (Sihombing, 2023). Berdasarkan celah penelitian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah pengungkapan transformasi digital, audit tenure, dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan *Healthcare* subsektor *Pharmaceutical Health Care Research* yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengungkapan transformasi digital, audit tenure, dan independensi auditor terhadap kualitas audit, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan memperkuat validitas *Agency Theory* dan Signaling Theory dalam menjelaskan fenomena kualitas audit di era digital, serta memberi masukan bagi OJK, IAPI, Kantor Akuntan Publik, dan investor dalam merumuskan kebijakan dan strategi terkait transparansi digital serta pengawasan audit.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

2. LANDASAN TEORI

Teori Agensi (Agency Theory)

Teori agensi yang dikemukakan Jensen & Meckling, (1976) menjelaskan hubungan antara pemegang saham (principal) dan manajemen (agent), di mana pendelegasian wewenang berisiko menimbulkan konflik kepentingan akibat asimetri informasi. Kehadiran auditor menjadi penting untuk memastikan informasi yang diterima investor mencerminkan keadaan perusahaan secara akurat, sehingga audit berfungsi menekan konflik kepentingan dan mengurangi biaya keagenan Neiroukh & Çağlar, (2025). Pengungkapan transformasi digital memberikan sinyal positif mengenai kualitas pengendalian internal dan jejak audit digital yang lebih lengkap, sehingga mendukung peningkatan kualitas audit (Fang et al., 2024). Selain itu, independensi auditor dan audit tenure berperan sebagai mekanisme pengawasan yang dapat mengurangi konflik kepentingan (Jensen & Meckling, 1976), meskipun audit tenure yang terlalu panjang berpotensi menurunkan objektivitas auditor akibat kedekatan dengan klien (Hartono Rafif Ivan & Laksito Herry, 2022).

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan Spence, (1973) untuk menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih banyak mengirimkan sinyal guna mengurangi ketidakpastian, dan dikembangkan lebih lanjut oleh Connelly et al., (2011) dalam konteks organisasi. Dalam penelitian ini, teori sinyal menjelaskan bagaimana pengungkapan transformasi digital, audit tenure, dan independensi auditor menjadi sinyal yang mencerminkan kualitas tata kelola dan kualitas audit perusahaan. Perusahaan yang transparan dalam melaporkan implementasi teknologi digital memberikan sinyal positif mengenai kualitas sistem informasi dan efektivitas operasional, sehingga mempermudah auditor menilai keandalan informasi (Wang & Yue, 2024).

Teori Atribusi (Attribution Theory)

Teori atribusi pertama kali diperkenalkan Heider, (1958) dalam *The Psychology of Interpersonal Relations* untuk menjelaskan bagaimana individu menafsirkan penyebab suatu peristiwa atau perilaku melalui atribusi internal maupun eksternal, dan dikembangkan lebih lanjut oleh Weiner, (1985) yang merumuskan tiga dimensi atribusi: *locus of control*, stabilitas, dan keterkendalian. Dalam konteks audit, teori ini menjelaskan bahwa kualitas audit merupakan hasil interaksi antara faktor disposisional (internal) auditor seperti kompetensi, integritas, dan independensi profesional dengan faktor situasional (eksternal) yang berasal dari lingkungan kerja, karakteristik klien, dan kondisi organisasi (Weiner, 1985).

Independensi auditor dipandang sebagai faktor disposisional internal yang memungkinkan auditor menilai secara objektif dan bebas dari pengaruh pihak lain; ancaman terhadap independensi seperti hubungan pribadi dengan klien atau tekanan organisasi dapat menurunkan kualitas audit (Sitorus & Wibowo, 2025) dan (Sitorus & Wibowo, 2025). Audit tenure dijelaskan sebagai faktor situasional: tenure yang terlalu panjang berpotensi menurunkan skeptisisme profesional akibat kedekatan auditor-klien, sementara tenure yang terlalu singkat dapat membatasi pemahaman auditor atas risiko bisnis klien (Hartono Rafif Ivan & Laksito Herry, 2022). Pengungkapan transformasi digital pun dipandang sebagai faktor situasional eksternal: perusahaan dengan pengungkapan digital yang menyeluruh menyediakan lingkungan informasi yang lebih transparan dan jejak audit yang lebih lengkap, sehingga memudahkan auditor menilai risiko dan menghasilkan

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

pertimbangan profesional yang lebih akurat (Fang et al., 2024).

Technology Acceptance Model (TAM)

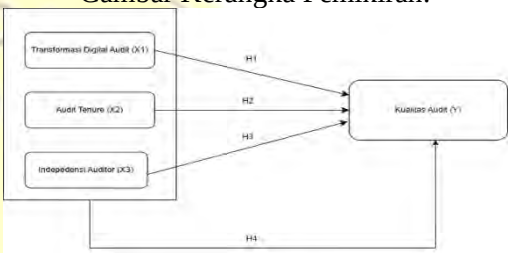
Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan Davis, (1989) untuk menjelaskan penerimaan individu maupun organisasi terhadap teknologi baru melalui dua konstruk utama, yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), yang bersama-sama membentuk sikap terhadap penggunaan, minat perilaku, dan penggunaan aktual suatu teknologi. Dalam konteks audit, TAM digunakan untuk menjelaskan mengapa kantor akuntan publik dan auditor mengadopsi teknologi digital secara lebih intensif dalam pelaksanaan tugas audit.

Pedrosa et al., (2020) menerapkan TAM untuk menjelaskan determinan adopsi *Computer-Assisted Auditing Tools* (CAATs) oleh auditor statutori dan menemukan bahwa persepsi kegunaan menjadi pendorong utama penggunaan teknologi audit. Al-Ateeq et al., (2022) secara eksplisit menggunakan TAM untuk menguji pengaruh *big data analytics* terhadap kualitas audit, dan menemukan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh langsung terhadap kualitas audit. Temuan serupa dihasilkan Rozana et al., (2025) pada auditor Kantor Akuntan Publik di Indonesia, yang menegaskan relevansi TAM dalam menjelaskan bagaimana persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan *big data analytics* berkontribusi terhadap peningkatan kualitas audit di era digital. Dalam penelitian ini, TAM melandasi argumen bahwa tingkat pengungkapan transformasi digital mencerminkan penerimaan teknologi oleh perusahaan, yang pada gilirannya memengaruhi kemudahan dan efektivitas proses audit (Davis, 1989).

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Kerangka pemikiran penelitian ini menempatkan Pengungkapan Transformasi Digital (X1), Audit Tenure (X2), dan Independensi Auditor (X3) sebagai variabel bebas yang diperkirakan memengaruhi Kualitas Audit (Y), baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan *Healthcare* subsektor *Pharmaceutical Health Care Research* yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

Gambar Kerangka Pemikiran.



Penerapan sistem seperti *Enterprise Resource Planning* dan *Internet of Things* menunjukkan sistem pengendalian internal yang lebih modern. Berdasarkan teori agensi, transformasi digital dapat mengurangi asimetri informasi dengan menyediakan data yang transparan dan mudah diverifikasi (Jensen & Meckling, 1976), sehingga meningkatkan akurasi penilaian resiko audit (Fang et al., 2024). Suwandi & Syarifudin, (2025) menyatakan bahwa transformasi digital berpotensi meningkatkan efisiensi audit, dan Guo et al., (2024) membuktikan bahwa audit digital seperti konfirmasi bank digital mampu meningkatkan kualitas audit. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama dirumuskan :

H1: Pengungkapan Transformasi Digital berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Audit tenure dikaitkan dengan dua perspektif berlawanan: kurva pembelajaran dan ancaman keakraban. Masa perikatan yang panjang memungkinkan auditor memperoleh

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

pemahaman mendalam mengenai karakteristik bisnis klien, namun juga berpotensi menimbulkan *familiarity threat* yang mengurangi skeptisisme profesional (Jensen & Meckling, 1976) dan (Aritonang & Darmawati, 2022). Pamungkas et al., (2022) menemukan audit tenure berpengaruh positif melalui peningkatan pemahaman bisnis klien, sementara Mulatsih & Feriyana, (2023) dan Hidayati & Djamil, (2024) menyimpulkan audit tenure tidak signifikan berkat regulasi rotasi KAP di Indonesia. Hipotesis kedua dirumuskan:

H2: Audit Tenure berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Independensi auditor menjadi krusial untuk menjamin proses audit dilakukan secara objektif dan terlepas dari pengaruh manajemen (Jensen & Meckling, 1976). (Evia et al., 2022) mengonfirmasi independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan Sangadah, (2022) dan Widari et al., (2023) menegaskan independensi sebagai faktor utama audit yang andal. Simanullang et al., (2024) menunjukkan tekanan klien dapat mengancam independensi, sementara Ramadhan et al., (2024) menambahkan pengaruh independensi semakin kuat bila didukung etika profesi yang baik. Hipotesis ketiga dirumuskan:

H3: Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif dan asosiatif, yang bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen (SUGIONO, 2017). Variabel independen terdiri dari Pengungkapan Transformasi Digital (X1), Audit Tenure (X2), dan Independensi Auditor (X3), sedangkan variabel dependen adalah Kualitas Audit (Y). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan periode 2021–2024 yang diakses melalui *www.idx.co.id*, dan diolah menggunakan aplikasi EViews 12.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan Healthcare subsektor Pharmaceutical Health Care Research yang terdaftar di BEI, berjumlah 13 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* (Darwin et al., 2020) dengan kriteria: (1) terdaftar berturut-turut di BEI 2021–2024, (2) menerbitkan laporan tahunan lengkap, (3) menyajikan data terkait variabel penelitian, dan (4) menggunakan mata uang Rupiah. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 10 perusahaan sampel dengan 40 unit observasi (*firm-year*) (SUGIONO, 2019).

Kualitas Audit (Y) diukur menggunakan variabel *dummy*, bernilai 1 apabila perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* dan 0 apabila diaudit KAP *Non-Big Four* (Martani et al., 2021). Pengungkapan Transformasi Digital (X1) diukur melalui indeks pengungkapan (DTDI) berdasarkan lima kriteria (Ibrahim et al., 2022; Firmansyah & Helmy, 2023). Audit Tenure (X2) diukur dari lamanya perikatan KAP dengan klien secara berturut-turut (Trianjani et al., 2023), merujuk pada POJK Nomor 17/POJK.03/2020 yang membatasi masa perikatan maksimal 5 tahun. Independensi Auditor (X3) diproksikan dengan logaritma natural fee audit (Puspitarani & Mapuasari, 2020). Ringkasan definisi operasional variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator / Rumus	Skala
Kualitas Audit (Y)	KA = 1 jika KAP Big Four; 0 jika Non-Big Four	Nominal
Transformasi Digital (X1)	DTDI = ΣXi / Ni	Rasio

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Variabel	Indikator / Rumus	Skala
Audit Tenure (X2)	AT = jumlah tahun perikatan KAP dengan klien	Rasio
Independensi Auditor (X3)	IA = Ln (Fee Audit)	Rasio

Teknik analisis data menggunakan regresi logistik biner (*binary logistic regression*) karena variabel dependen bersifat kategorikal/dikotomi, sehingga tidak mensyaratkan uji asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Ghozali, 2021). Model regresi logistik dirumuskan sebagai berikut:

$$ln\ [P(Y=1) / (1-P(Y=1))] = \alpha + \beta 1PTD + \beta 2AT + \beta 3IA$$

Signifikansi model dievaluasi melalui uji kelayakan model (*overall model fit*, Hosmer-Lemeshow), koefisien determinasi (McFadden R-Square), uji *likelihood ratio* (setara uji F), uji statistik Z (setara uji t untuk pengujian parsial), serta uji ketepatan klasifikasi model (*classification table*) (Ghozali, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan Healthcare subsektor Pharmaceutical Health Care Research yang terdaftar di BEI, pada tabel 2 berikut :

Tabel 2 sampel perusahaann

NO	Kode	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2.	INAF	Indofarma (Pesero) Tbk
3.	KAEF	Kimia Farma Tbk
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5.	MERK	Merck Tbk
6.	PEHA	Phapros Tbk
7.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8.	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
9.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10.	SOHO	Soho Global Health Tbk

Hasil statistik deskriptif

Tambahkan kalimat pengatar disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 08/18/26 Time: 12:47
Sample: 1 40

	KA	PTD	AT	IA
Mean	0.525000	0.800000	1.950000	20.74875
Median	1.000000	0.800000	2.000000	20.70000
Maximum	1.000000	1.000000	4.000000	23.44000
Minimum	0.000000	0.600000	1.000000	19.55000
Std. Dev.	0.505736	0.119829	1.036513	0.791228
Skewness	-0.100125	-9.21E-16	0.659693	0.930496
Kurtosis	1.010025	2.857143	2.165156	4.898376
Jarque-Bera	6.666834	0.034014	4.062906	11.77854
Probability	0.035671	0.983137	0.131145	0.002769
Sum	21.00000	32.00000	78.00000	829.9500
Sum Sq. Dev.	9.975000	0.560000	41.90000	24.41564
Observations	40	40	40	40

Variabel Kualitas Audit (KA) memiliki rata-rata 0,525, menunjukkan bahwa sedikit lebih dari separuh observasi diaudit oleh KAP *Big Four*. Variabel Pengungkapan Transformasi Digital (PTD) memiliki rata-rata 0,800 dengan rentang 0,6–1,0,

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

mengindikasikan tingkat pengungkapan transformasi digital yang relatif tinggi pada perusahaan sampel. Audit Tenure (AT) rata-rata 1,95 tahun dengan maksimum 4 tahun, konsisten dengan regulasi rotasi KAP di Indonesia. Independensi Auditor (IA), yang diproksikan dengan logaritma natural fee audit, memiliki rata-rata 20,749.

Hasil Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi logistik biner dengan variabel dependen Kualitas Audit (KA), diestimasi dengan metode *Maximum Likelihood* (Newton-Raphson/Marquardt steps) dan konvergen setelah 3 iterasi. Hasil estimasi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Logistik (Uji Statistik Z / Parsial)

Dependent Variable: KA
Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)
Date: 08/18/26 Time: 12:34
Sample: 1 40
Included observations: 40
Convergence achieved after 3 iterations
Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-23.44390	11.65904	-2.010792	0.0443
PTD	-0.581303	3.031193	-0.191774	0.8479
AT	0.629920	0.391864	1.607499	0.1079
IA	1.101737	0.549127	2.006343	0.0448

McFadden R-squared	0.163112	Mean dependent var	0.525000
S.D. dependent var	0.505736	S.E. of regression	0.463361
Akaike info criterion	1.358080	Sum squared resid	7.729320
Schwarz criterion	1.526968	Log likelihood	-23.16159
Hannan-Quinn criter.	1.419144	Deviance	46.32319
Restr. deviance	55.35173	Restr. log likelihood	-27.67587
LR statistic	9.028543	Avg. log likelihood	-0.579040
Prob(LR statistic)	0.028914		
Obs with Dep=0	19	Total obs	40
Obs with Dep=1	21		

Model regresi logistik yang terbentuk adalah:

Ln[P(Y=1)/(1−P(Y=1))] = −23,4439 − 0,5813 PTD + 0,6299 AT + 1,1017 IA

Uji Statistik Z (Parsial)

Hasil uji statistik Z (parsial) menunjukkan: (a) probabilitas PTD sebesar 0,8479 > 0,05, sehingga transformasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit; (b) probabilitas AT sebesar 0,1079 > 0,05, sehingga audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit; dan (c) probabilitas IA sebesar 0,0448 < 0,05, sehingga independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Ghozali, 2021). Pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Uji Statistik Z (Parsial)

Dependent Variable: KA
Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)
Date: 08/18/26 Time: 12:34
Sample: 1 40
Included observations: 40
Convergence achieved after 3 iterations
Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-23.44390	11.65904	-2.010792	0.0443
PTD	-0.581303	3.031193	-0.191774	0.8479
AT	0.629920	0.391864	1.607499	0.1079
IA	1.101737	0.549127	2.006343	0.0448

Uji *Overall Model Fit* (Uji Kelayakan Model)

Uji *overall model fit* digunakan untuk menilai apakah model regresi logistik yang dibentuk telah sesuai (*fit*) dengan data yang diamati, yaitu apakah tidak terdapat perbedaan signifikan antara probabilitas hasil prediksi model dengan probabilitas hasil observasi, menggunakan uji *Hosmer-Lemeshow* (Ghozali, 2021). Hasil uji disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji *Overall Model Fit* (Hosmer-Lemeshow)

H-L Statistic	6.6709	Prob. Chi-Sq(8)	0.5725
Andrews Statistic	16.2026	Prob. Chi-Sq(10)	0.0940

Nilai probabilitas *Chi-Square Hosmer-Lemeshow* sebesar 0,5725, lebih besar dari α = 0,05, sehingga H0 diterima, yang berarti model regresi logistik pada penelitian ini dinyatakan layak (*fit*) untuk digunakan karena mampu menjelaskan data dan memprediksi hasil observasi dengan baik (Ghozali, 2021).

Uji Koefisien Determinasi dan Uji Likelihood Ratio

Uji koefisien determinasi pada regresi logistik menggunakan *McFadden R-Square (pseudo R-square)* karena koefisien determinasi R^2 pada regresi linear berganda tidak dapat diterapkan secara langsung pada model regresi logistik (Ghozali, 2021). Uji *likelihood*

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

ratio (LR test) digunakan untuk menguji signifikansi model secara simultan dan setara dengan uji F pada regresi linear berganda (Ghozali, 2021). Ringkasan model disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Ringkasan Model: McFadden R-Square dan Uji Likelihood Ratio

McFadden R-squared	0.163112	Mean dependent var	0.525000
S.D. dependent var	0.505736	S.E. of regression	0.463361
Akaike info criterion	1.358080	Sum squared resid	7.729320
Schwarz criterion	1.526968	Log likelihood	-23.16159
Hannan-Quinn criter.	1.419144	Deviance	46.32319
Restr. deviance	55.35173	Restr. log likelihood	-27.67587
LR statistic	9.028543	Avg. log likelihood	-0.579040
Prob(LR statistic)	0.028914		

Nilai *McFadden R-Square* sebesar 0,163112 menunjukkan bahwa variabel Transformasi Digital, Audit Tenure, dan Independensi Auditor secara bersama-sama mampu menjelaskan 16,31% variasi Kualitas Audit, sedangkan 83,69% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Uji *likelihood ratio* menghasilkan LR statistic sebesar 9,028543 dengan probabilitas 0,028914 (< 0,05), sehingga H0 ditolak dan H4 diterima: model fit dan minimal terdapat satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Ghozali, 2021).

Uji Ketepatan Model (Overall Percentage)

Uji ketepatan model (*classification table*) bertujuan mengetahui kemampuan model regresi logistik dalam mengklasifikasikan kategori Kualitas Audit *(KAP Big Four/Non-Big Four)* dibandingkan dengan kategori aktual/observasi, dilihat melalui menu *View – Expectation Prediction Evaluation* pada EViews 12. Hasil uji disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Uji Ketepatan Model *(Overall Percentage)*

	Estimated Equation			Constant Probability		
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	Dep=1	Total
E(# of Dep=0)	11.17	7.83	19.00	9.03	9.98	19.00
E(# of Dep=1)	7.83	13.17	21.00	9.98	11.03	21.00
Total	19.00	21.00	40.00	19.00	21.00	40.00
Correct	11.17	13.17	24.35	9.03	11.03	20.05
% Correct	58.81	62.73	60.87	47.50	52.50	50.13
% Incorrect	41.19	37.27	39.13	52.50	47.50	49.88
Total Gain*	11.31	10.23	10.74			
Percent Gain**	21.54	21.54	21.54			

Berdasarkan Tabel 8, model regresi logistik yang terbentuk mampu memprediksi dengan tepat sebesar 60,87% dari keseluruhan observasi (*overall percentage correct*), dengan ketepatan prediksi sebesar 58,81% untuk kategori *Non-Big Four* (Dep=0) dan 62,73% untuk kategori *Big Four* (Dep=1). Angka ini menunjukkan model memiliki kemampuan klasifikasi yang cukup baik, meskipun terdapat ruang untuk perbaikan mengingat masih terdapat 39,13% observasi yang salah diklasifikasikan (Ghozali, 2021).

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengungkapan Transformasi Digital terhadap Kualitas Audit

Hasil uji Z parsial menunjukkan nilai probabilitas variabel PTD sebesar 0,8479 (> 0,05) dengan z-statistic −0,1918 (lebih kecil dari Z tabel 1,96), sehingga H1 ditolak: Pengungkapan Transformasi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Temuan ini sejalan dengan Suwandi & Syarifudin, (2025) yang menyatakan dampak transformasi digital terhadap audit tidak selalu terasa dalam jangka pendek dan bergantung pada kesiapan SDM serta infrastruktur teknologi. Rizka Khoirotun Nisaa et al., (2024) menegaskan implementasi teknologi digital baru berdampak signifikan bila didukung kompetensi digital auditor, sementara Rumahorbo & Dewayanto, (2023) dan (Tahir, (2024) mencatat masih adanya kesenjangan kompetensi dan tantangan regulasi. Sebaliknya, Fang et al., (2024) pada emiten di China menemukan pengaruh positif signifikan, mengindikasikan bahwa pengaruh transformasi digital terhadap kualitas audit sangat bergantung pada konteks negara dan tahap kematangan digitalisasi.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Variabel AT memiliki probabilitas 0,1079 (> 0,05) dengan z-statistic 1,6075 (< Z tabel 1,96), sehingga H2 ditolak: Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil ini konsisten dengan Mulatsih & Feriyana, (2023) dan Mochammad Syah Darmawan & Lilis Ardini, (2021), yang menyimpulkan regulasi rotasi KAP di Indonesia (POJK Nomor 17/POJK.03/2020) efektif mencegah *familiarity threat*. Sebaliknya, Pamungkas et al., (2022) mencatat tenure yang lebih panjang dapat meningkatkan pemahaman auditor terhadap risiko klien, sementara Aritonang & Darmawati, (2022) menemukan pengaruh negatif akibat menurunnya objektivitas seiring lamanya hubungan auditor-klien.

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Variabel IA memiliki probabilitas 0,0448 (< 0,05) dengan z-statistic 2,0063 (> Z tabel 1,96) dan koefisien positif 1,1017, sehingga H3 diterima: Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Temuan ini sejalan dengan Evia et al., (2022), Sangadah, (2022), dan Widari et al., (2023) yang menegaskan independensi sebagai kunci audit yang andal. Simanullang et al., (2024) menambahkan bahwa tekanan klien merupakan ancaman nyata bagi independensi, sedangkan Ramadhan et al., (2024) menegaskan pengaruh independensi semakin kuat bila didukung etika profesi yang baik.

Pengaruh Simultan terhadap Kualitas Audit

Uji *likelihood ratio* menghasilkan probabilitas 0,028914 (< 0,05), sehingga H4 diterima: Pengungkapan Transformasi Digital, Audit Tenure, dan Independensi Auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Meskipun PTD dan AT tidak signifikan secara parsial, kombinasi ketiga variabel menciptakan efek sinergis yang bermakna, didukung model yang telah dinyatakan layak (*fit*) melalui uji *Hosmer-Lemeshow* dan mampu mengklasifikasikan 60,87% observasi secara tepat, sejalan dengan Virginia Asmoro Putri & Witono, (2025) dan Prasetyo Nugrahanti et al., (2023) yang menekankan pentingnya pendekatan komprehensif dalam memahami determinan kualitas audit. Zhafirah et al., (2022) turut menegaskan bahwa kualitas audit di era modern dipengaruhi oleh interaksi banyak faktor sekaligus, termasuk teknologi, struktur penugasan, dan independensi auditor.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik pada perusahaan *Healthcare* subsektor *Pharmaceutical Health Care Research* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengungkapan Transformasi Digital (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit
2. Audit Tenure (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit
3. Independensi Auditor (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit
4. Secara simultan, Pengungkapan Transformasi Digital, Audit Tenure, dan Independensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit

Dengan kemampuan model menjelaskan variasi Kualitas Audit sebesar 16,31% (*McFadden R-Square*) dan ketepatan klasifikasi model sebesar 60,87%.Temuan ini menegaskan bahwa independensi auditor merupakan determinan paling konsisten bagi kualitas audit pada sektor *Healthcare* di

Indonesia, sementara pengungkapan transformasi digital dan audit tenure lebih berperan sebagai faktor pendukung yang signifikan hanya ketika dianalisis bersama variabel lain secara simultan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. M. Iman Nugroho, Ak., M.Ak. selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan selama penyusunan penelitian ini, serta kepada Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada segenap dosen penguji atas kesediaannya menguji, mengevaluasi, serta memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan bantuan selama proses penelitian berlangsung. Terakhir, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada keluarga tercinta atas doa, kasih sayang, serta dukungan moral maupun material yang tiada henti, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, A. W. A. S. (2024). *BPK Laporkan Indofarma Ke Kejagung, BUMN Akui Ada Fraud*. Tempo Eksklusif. https://bisnis.tempo.co/read/1870954/bpk-laporkan-indofarma-ke-kejagung-bumn-akui-ada-fraud#:~:text=TEMPO.CO%2C Jakarta - Badan Pemeriksa Keuangan atau BPK,berindikasi tindak pidana yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait.

Al-Ateeq, B., Sawan, N., Al-Hajaya, K., Altarawneh, M., & Al-Makhadmeh, A. (2022). Big Data Analytics in Auditing and the Consequences for Audit Quality: a Study Using the Technology Acceptance Model (Tam). *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, *6*(1), 64–78. https://doi.org/10.22495/cgobrv6i1p5

Aritonang, J. A. A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 1425–1436. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14898

Christensen, B. E., Glover, S. M., Omer, T. C., & Shelley, M. K. (2016). Understanding Audit Quality: Insights from Audit Professionals and Investors. *Contemporary Accounting Research*, *33*(4), 1648–1684. https://doi.org/10.1111/1911-3846.12212

CNBC. (2024). *Ada Fraud dan Rugikan Negara Rp 371, 8 M, Ini KAP Lapkeu Indofarma*. Cnbc. https://www.cnbcindonesia.com/market/20240522155244-17-540564/ada-fraud-dan-rugikan-negara-rp-371-8-m-ini-kap-lapkeu-indofarma

Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, *37*(1), 39–67. https://doi.org/10.1177/0149206310388419

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, *13*(3), 319–339. https://doi.org/10.2307/249008

DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, *3*(3), 183–199. https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1

Ersyafdi, I. R., & Nasution, C. D. A.-A. (2024). Efek Digitalisasi terhadap Praktik dan Kualitas Audit. *Jurnal Wahana Akuntansi*, *19*(2), 133–144. https://doi.org/10.21009/wahana.19.029

Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, *2*(2), 141. https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149

Fang, F., Mo, D., & Chen, R. (2024). Enterprise digital transformation and

audit quality: Empirical evidence from annual reports of Chinese listed companies. In *Economics and Politics* (Vol. 36, Number 2). https://doi.org/10.1111/ecpo.12280

Ghozali, P. H. I. (2021). *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26" (Edisi 10)*.

Guo, R., Jia, Y., & Shentu, L. (2024). The effect of audit digital transformation on audit quality: evidence from digital bank confirmations. *China Journal of Accounting Studies*. https://doi.org/10.1080/21697213.2024.2442769

Hartono Rafif Ivan, & Laksito Herry. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, *11*(1981), 1–12. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33083

Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*.

Hidayati, R. I., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, *2*(2), 393–405. http://repository.uin-suska.ac.id/79521/

Indopremier. (2024). Rugi di 2023 Capai Rp1,82 Triliun, KAEF Telusuri Dugaan Pelanggaran di Anak Usaha. *Ipotnews*. https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?group_news=IPOTNEWS&halaman=1&jdl=Rugi_di_2023_Capai_Rp1_82_Triliun__KAEF_Telusuri_Dugaan_Pelanggaran_di_Anak_Usaha&name=&news_date=&news_id=181425&q=%2C&search=y_general&taging_subtype=PG002&utm_source

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, *3*(4), 305–360. https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X

Kementerian Perindustrian RI. (2020). *Industri Farmasi dan Alat Kesehatan Masuk program Making Indonesia 4.0*. Antara. https://kemenperin.go.id/artikel/21776/Industri-Farmasi-dan-Alat-Kesehatan-Masuk-Program-Making-Indonesia-4.0

Kumar, Sunil; Lochab,A.; Mishra, M. (2021). The Impact of Business Model Innovation (BMI) and Organisational Values on Firm Performance: Mediating Role of Corporate Sustainability. *Corporate Sustainability-A New Paradigm*, *32*(3), 56–71.

Martani, D., Rahmah, N. A., Fitriany, F., & Anggraita, V. (2021). Impact of audit tenure and audit rotation on the audit quality: Big 4 vs non big 4. *Cogent Economics and Finance*, *9*(1). https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1901395

Mochammad Syah Darmawan, & Lilis Ardini. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Audit Delay Dan Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(5), 1–18.

Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, Salman Alparis Sormin, Yuliana Nurhayati, Hardi Tambunan, Diana Sylvia, I Made Dwi Mertha Adnyana, Budi Prasetiyo, Pasionista Vianitati, A. A. G. (2020). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*.

Mulatsih, E. S., & Feriyana, W. (2023). Mulatsih admin,+9839-30086-1-ED (1). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *24*(1), 1–13. http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap

Neiroukh, N., & Çağlar, D. (2025). Unveiling the Nexus Between Audit Quality and Financial Performance: A Strategic Adaptation Approach Through Earnings Management and Corporate Governance. *SAGE Open*, *15*(4). https://doi.org/10.1177/21582440251391115

Nirwana, E., & Permana, D. (2025). Transformasi Digital dalam Praktik Auditing: Tantangan, Peluang, dan Implikasi terhadap Kualitas Audit di

Era Big data. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, *4*(1), 264–278. https://doi.org/10.55606/jurrie.v4i1.4970

Pamungkas, S. A., Purnamasari, D. I., & Windyastuti, W. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, *3*(2), 166–175. https://doi.org/10.31258/current.3.2.166-175

Pedrosa, I., Costa, C. J., & Aparicio, M. (2020). Determinants adoption of computer-assisted auditing tools (CAATs). *Cognition, Technology and Work*, *22*(3), 565–583. https://doi.org/10.1007/s10111-019-00581-4

Prasetyo Nugrahanti, T., Sudarmanto, E., Bakri, A. A., Susanto, E., & Male, S. R. (2023). Pengaruh Penerapan Teknologi Big Data, Independensi Auditor, dan Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Efektivitas Proses Audit. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(01), 47–54. https://doi.org/10.58812/sak.v2i01.249

Puspadini, M. (2024). *OJK Selidiki Laporan Keuangan KAEF dan INAF, Siap Jatuhkan Sanksi*. CNBC Indonesia. https://www.cnbcindonesia.com/market/20240610162243-17-545361/ojk-selidiki-laporan-keuangan-kaef-dan-inaf-siap-jatuhkan-sanksi

Puspitarani, P., & Mapuasari, S. A. (2020). Does Auditor Independence, Skepticism, and Professionalism Influence Audit Quality? *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(2), 251. https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.7566

Ramadhan, B. Y. P., Mukti, A. H., & Sianipar, P. B. H. (2024). PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, AUDIT FEE DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di kota Bekasi). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, *3*(2), 1161–1181. https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2362

Rizka Khoirotun Nisaa, Salsabila Maulidya Supriadi Bahrim, & Irda Agustin Kustiwi. (2024). Teknologi Digital Dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan : Studi Literatur. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, *2*(2), 263–277. https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2596

Rozana, A. S. A., Winarningsih, S., & Yadiati, W. (2025). The Impact of Big Data Analytics on Audit Quality in the Digital Era. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, *9*(2), 368–377. https://doi.org/10.36555/jasa.v9i2.2878

Rumahorbo, H. H., & Dewayanto, T. (2023). 41587-95527-1-SM.pdf. *Ejournal-S1.Undip*, *12*(4), 1–15.

Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, *6*(2), 1137–1143. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636

Sari, R. P. (2025). *BSSN Resmikan Tim Tanggap Siber Sektor Kesehatan Nasional*. Https://Health.Csirt.or.Id/Berita/Bssn-Resmikan-Ttis-Sektor-Kesehatan. https://csirt.or.id/berita/bssn-resmikan-ttis-sektor-kesehatan

Sihombing, R. P. (2023). Mapping of Internal Audit Quality on the Public Sector in Indonesia: A Systematic Review. *Jurnal Economia*, *19*(1), 81–94. https://doi.org/10.21831/economia.v19i1.38073

Simanullang, Y. Y. S., Saribu, A. D., & Sihombing, H. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, *4*(1), 255–264. https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i1.698

Sitorus, L., & Wibowo, P. (2025). Determinants of Government Internal

Audit Quality. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *10*(2), 215–236. https://doi.org/10.20473/baki.v10i2.74652

Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, *87*(3), 355–374. https://doi.org/10.2307/1882010

SUGIONO. (2017).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. e*.

SUGIONO. (2019). *metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*.

Suwandi, E. D., & Syarifudin, A. (2025). Dampak Transformasi Digital Terhadap Audit Intern, Manajemen Risiko, Dan Pengendalian: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, *5*(1), 178–187. https://doi.org/10.47233/jebs.v5i1.2565

Tahir, A. (2024). Exploring New Paradigms in Auditing: Challenges and Opportunities in the Digital Era. *MSJ : Majority Science Journal*, *2*(2), 83–90. https://doi.org/10.61942/msj.v2i2.145

Virginia Asmoro Putri, R., & Witono, B. (2025). Pengaruh Independensi Auditor, Audit Tenure, Fee Audit, Rotasi Kap, dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jesya*, *8*(1), 486–497. https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1961

Wang, C., & Yue, Z. (2024). Corporate Digital Transformation and Information Disclosure Quality: An Empirical Study from the Perspective of Information Effect. *Journal of Corporate Governance, Insurance, and Risk Management*, *11*(4), 260–272. https://doi.org/10.56578/jcgirm110405

Weiner, B. (1985). An Attributional Theory of Achievement Motivation and Emotion. *Psychological Review*, *92*(4), 548–573. https://doi.org/10.1037/0033-295X.92.4.548

Widari, I. G. A. A., Putra, I. M. W., & Pertiwi, I. D. A. E. (2023). Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Denpasar Dengan Pendekatan Independesi, Fee Audit, Dan Pengalaman Auditor. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *14*(01), 216–225. https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.65936

Zhafirah, A. R., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2022). Pengaruh Remote Auditing terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi oleh Teknologi Informasi Audit. *Bandung Conference Series: Accountancy*, *02*(01), 406–413. https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1710